

## **Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu di Desa Karyamekar Pasirwangi Kab. Garut Jawa Barat**

**Devi Nopianti<sup>1,\*</sup>, Utep Sobali<sup>2</sup>, Elis Chalisyah<sup>3</sup>, Prihandono<sup>4</sup>, Susi Oktafiani<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Al-Muhajirin Purwakarta, Jln Veteran No 155 Kebon Kolot Purwakarta Jawa Barat, Kab. Purwakarta, Prov. Jawa Barat.

<sup>2,4,5</sup>Prodi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta, Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

<sup>3</sup>Prodi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta, Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

\*devi.nopi87@gmail.com

### **ABSTRAK**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan bahasa Inggris bagi ibu-ibu PKK dan kader posyandu di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan peningkatan kompetensi dasar bahasa Inggris untuk mendukung komunikasi, literasi global, serta kualitas pelayanan kader posyandu. Pelatihan diikuti oleh 20 peserta dan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada 14–15 November 2025 di Ruang Kelas 1 SDN Karyamekar 2. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman kosakata dasar, kemampuan percakapan sederhana, serta motivasi peserta untuk terus belajar bahasa Inggris. Kegiatan ini berhasil memperkuat pemberdayaan perempuan dan kapasitas kader dalam menunjang kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan; Pelatihan Bahasa Inggris; PKK; Posyandu; PKM

### **ABSTRACT**

*This Community Service Program aimed to enhance women's empowerment through English language training for members of PKK and posyandu cadres in Karyamekar Village, Pasirwangi District, Garut Regency, West Java. The program was initiated based on the need to improve basic English competence to support communication, global literacy, and the quality of community health services. Twenty participants attended the two-day training conducted on November 14–15, 2025, at Classroom 1, SDN Karyamekar 2. The training methods included lectures, demonstrations, hands-on practice, and evaluation. The results indicated an improvement in participants' vocabulary mastery, basic conversational skills, and motivation to continue learning English. This activity successfully strengthened women's empowerment and improved cadres' capacity in supporting community-based programs.*

*Keywords: Women Empowerment; English Training; PKK; Posyandu; Community Service*

## 1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat, terutama pada wilayah pedesaan yang masih membutuhkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Perempuan, khususnya para ibu yang tergabung dalam organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) serta kader posyandu, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendidikan, kesehatan, dan pembinaan anak usia dini. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur.

Di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, peran PKK dan kader posyandu sangat besar dalam menjalankan program-program kesehatan masyarakat seperti penimbangan balita, penyuluhan kesehatan, dan pelayanan ibu hamil. Namun demikian, perkembangan informasi global menuntut adanya kemampuan literasi yang lebih luas, termasuk keterampilan berbahasa Inggris. Penguasaan dasar bahasa Inggris menjadi penting tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas diri, tetapi juga untuk membuka akses terhadap informasi kesehatan, pendidikan, dan pelatihan yang banyak tersedia dalam sumber berbahasa Inggris.

Kebutuhan tersebut mendorong dilaksanakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan Bahasa Inggris bagi ibu-ibu PKK dan kader posyandu di Desa Karyamekar. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan bahasa Inggris dasar yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta mendukung tugas para kader dalam memahami istilah kesehatan, membaca informasi terkini, dan mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas berbasis digital.

Kegiatan PKM ini diikuti oleh 20 peserta dari unsur PKK dan kader posyandu, bermitra dengan Kantor Desa Karyamekar Kabupaten Garut, dan diselenggarakan pada tanggal 14 dan 15 November 2025 di Ruang Kelas 1 SDN Karyamekar 2. Pelatihan dirancang dengan metode yang sederhana, praktis, dan interaktif agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta yang sebagian besar belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Melalui kegiatan ini diharapkan ibu-ibu PKK dan kader posyandu dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, serta memiliki motivasi untuk terus mengembangkan diri. Pemberdayaan perempuan melalui peningkatan kompetensi bahasa diharapkan mampu memberikan dampak positif pada kualitas pelayanan masyarakat serta mendukung pembangunan sosial di tingkat desa.

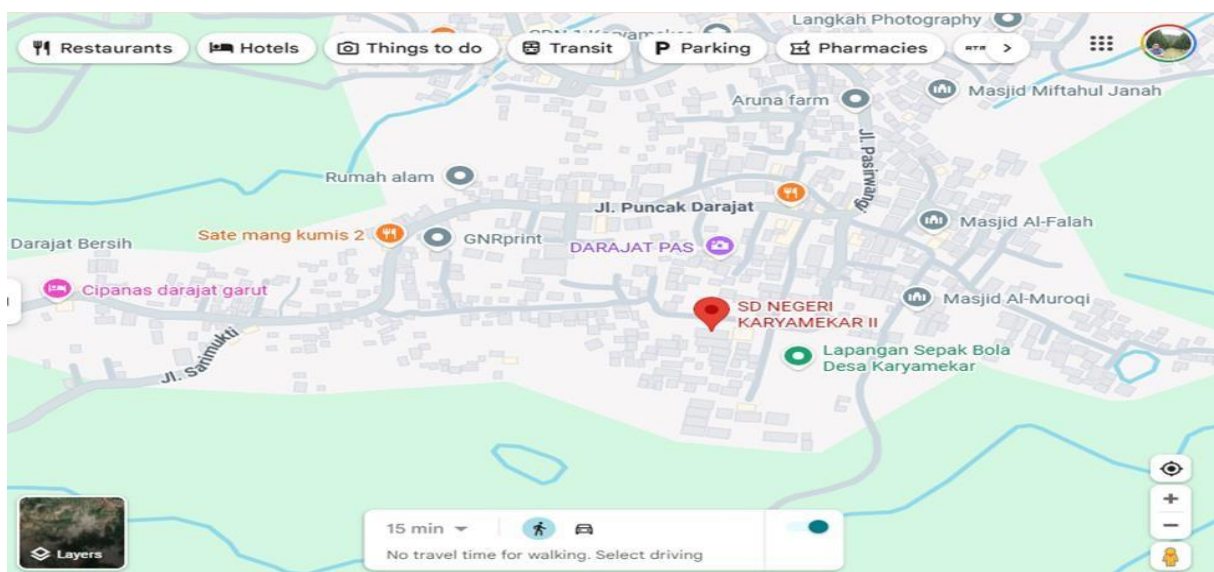
## 2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK dan kader posyandu di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat, adalah masih terbatasnya akses dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris sebagai bagian dari pengembangan kapasitas diri. Keterbatasan kemampuan berbahasa Inggris ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri perempuan dalam menghadapi perubahan sosial dan peluang yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, serta potensi ekonomi dan pariwisata desa. Selain itu, belum tersedianya program pelatihan Bahasa Inggris yang bersifat praktis, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan perempuan di tingkat desa menyebabkan potensi peran strategis ibu-ibu PKK dan kader posyandu belum dapat dioptimalkan secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menargetkan pemberdayaan perempuan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris bagi 20 peserta yang berasal dari unsur PKK dan kader posyandu Desa Karyamekar. Target yang ingin dicapai adalah meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya penguasaan Bahasa Inggris sebagai

modal pengembangan diri dan peningkatan kualitas peran sosial di masyarakat, serta meningkatnya kemampuan peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris dasar untuk komunikasi sederhana yang relevan dengan aktivitas sehari-hari dan pelayanan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menargetkan tumbuhnya rasa percaya diri, kemandirian, dan kesadaran perempuan untuk berperan lebih aktif dalam mendukung pembangunan desa.

Luaran dari kegiatan PKM ini diharapkan berupa peningkatan kemampuan praktis peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris dasar secara sederhana dan aplikatif. Luaran lainnya meliputi tersusunnya materi pelatihan Bahasa Inggris yang disesuaikan dengan kebutuhan ibu-ibu PKK dan kader posyandu, serta meningkatnya partisipasi dan peran perempuan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain luaran nonfisik berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk dokumentasi dan diseminasi hasil kegiatan kepada khalayak akademik dan praktisi.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk mendukung pemberdayaan perempuan melalui pelatihan Bahasa Inggris yang bersifat praktis, partisipatif, dan kontekstual. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 14 dan 15 November 2025, bertempat di Ruang Kelas 1 SDN Karyamekar 2, Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang yang terdiri atas ibu-ibu PKK dan kader posyandu, dengan dukungan dan kemitraan dari Kantor Desa Karyamekar.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi antara tim pelaksana PKM dan pihak mitra, yaitu Kantor Desa Karyamekar. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait kemampuan Bahasa Inggris, penyesuaian materi pelatihan dengan latar belakang peserta, serta penentuan jadwal dan sarana pendukung kegiatan. Hasil koordinasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan Bahasa Inggris dasar yang relevan dengan aktivitas keseharian ibu-ibu PKK dan kader posyandu.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan mengombinasikan metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, simulasi, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi pengenalan Bahasa Inggris dasar, kosakata dan ungkapan sederhana untuk komunikasi sehari-hari, serta penggunaan Bahasa

Inggris dalam konteks pelayanan sosial dan kemasyarakatan. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap dan komunikatif agar mudah dipahami oleh peserta, dengan memperhatikan perbedaan tingkat pemahaman dan pengalaman belajar.

Selama proses pelatihan, peserta dilibatkan secara aktif melalui latihan percakapan sederhana, kerja kelompok, dan role play yang disesuaikan dengan situasi nyata yang mungkin dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris serta mendorong partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan dan memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tahap akhir kegiatan diisi dengan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respons peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan, hasil praktik peserta, serta umpan balik yang disampaikan secara lisan. Hasil evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program pelatihan lanjutan guna mendukung keberlanjutan pemberdayaan perempuan di Desa Karyamekar.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 November 2025 di Ruang Kelas 1 SDN Karyamekar 2, Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang positif dari para peserta. Sebanyak 20 orang ibu-ibu PKK dan kader posyandu mengikuti kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dengan antusias, yang terlihat dari kehadiran peserta selama dua hari pelaksanaan serta keterlibatan aktif dalam setiap sesi kegiatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang relevan bagi perempuan di tingkat desa sebagai bagian dari upaya pemberdayaan dan pengembangan kapasitas diri.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai dasar-dasar Bahasa Inggris, khususnya kosakata dan ungkapan sederhana yang dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari dan pelayanan sosial. Peserta mulai memahami pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu keterampilan pendukung dalam menghadapi perkembangan sosial dan peluang di lingkungan masyarakat. Penyampaian materi yang disesuaikan dengan latar belakang peserta memudahkan proses pemahaman dan meningkatkan minat belajar selama pelatihan berlangsung.

Dari sisi keterampilan, peserta menunjukkan perkembangan dalam kemampuan mengucapkan dan mempraktikkan percakapan Bahasa Inggris sederhana melalui kegiatan simulasi dan role play. Meskipun sebagian peserta masih mengalami keterbatasan dalam pengucapan dan struktur kalimat, mereka tampak lebih percaya diri untuk mencoba berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bersifat partisipatif dan aplikatif efektif dalam membangun keberanian dan kepercayaan diri peserta, yang merupakan salah satu indikator penting dalam proses pemberdayaan perempuan.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keterlibatan ibu-ibu PKK dan kader posyandu dalam pelatihan ini memiliki dampak positif terhadap penguatan peran sosial mereka di masyarakat. Sebagai kelompok yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, peningkatan kemampuan Bahasa Inggris diharapkan dapat mendukung peran mereka dalam pelayanan kesehatan, pendidikan keluarga, serta komunikasi dengan berbagai pihak. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengembangan diri sebagai perempuan yang berdaya dan mandiri.

Kemitraan dengan Kantor Desa Karyamekar turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan, baik dalam hal koordinasi, penyediaan fasilitas, maupun dukungan administratif. Sinergi antara tim pelaksana PKM dan pemerintah desa menjadi faktor pendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris mampu menjadi sarana efektif dalam upaya pemberdayaan perempuan di Desa Karyamekar, meskipun diperlukan pendampingan lanjutan agar keterampilan yang telah diperoleh dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal.



**Gambar 2.** Dokumentasi kegiatan PKM di ruang 1 SDN Karyamekar 2 Pasirwangi, Kab. Garut

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris yang dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan perempuan di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat, pada tanggal 14 dan 15 November 2025, memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kapasitas ibu-ibu PKK dan kader posyandu. Kegiatan yang diikuti oleh 20 peserta ini mampu meningkatkan pengetahuan dasar, keterampilan sederhana, serta kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai bagian dari pengembangan diri dan peran sosial di masyarakat.

Pelaksanaan pelatihan yang dirancang secara partisipatif dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mudah dipahami. Materi Bahasa Inggris dasar yang disampaikan secara kontekstual mendorong peserta untuk lebih berani mempraktikkan komunikasi sederhana dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam aktivitas pelayanan kemasyarakatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris dapat menjadi sarana strategis dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia perempuan di tingkat desa.

Kemitraan antara tim pelaksana PKM dan Kantor Desa Karyamekar turut berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan. Dukungan fasilitas, koordinasi, serta partisipasi aktif peserta menjadi faktor pendukung tercapainya tujuan kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini dapat disimpulkan berhasil mencapai sasaran yang telah ditetapkan, meskipun masih diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan dan pelatihan lanjutan agar keterampilan Bahasa Inggris yang telah diperoleh dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas

bagi pemberdayaan perempuan dan pembangunan Desa Karyamekar.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kantor Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini serta memberikan dukungan penuh dalam bentuk koordinasi, fasilitasi, dan dukungan administratif selama kegiatan berlangsung. Dukungan tersebut sangat berperan dalam kelancaran pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris bagi ibu-ibu PKK dan kader posyandu di Desa Karyamekar.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SDN Karyamekar 2 yang telah memberikan izin serta menyediakan Ruang Kelas 1 sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pada tanggal 14 dan 15 November 2025. Apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh peserta yang terdiri atas ibu-ibu PKK dan kader posyandu yang telah berpartisipasi secara aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi pemberdayaan perempuan di Desa Karyamekar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Harmer, J. (2015). *The practice of English language teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Kabeer, N. (2005). Gender equality and women's empowerment: A critical analysis of the third millennium development goal. *Gender & Development*, 13(1), 13–24. <https://doi.org/10.1080/13552070512331332273>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2019). *Pedoman umum PKK*. Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman umum pelaksanaan posyandu*. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (8th ed.). Routledge.
- Suharto, E. (2019). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Refika Aditama.
- Wulandari, T., & Setiawan, H. (2020). Pelatihan berbasis masyarakat dalam meningkatkan kapasitas perempuan desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–120.